

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran mengenai subjective well-being melalui dua komponen, yaitu kognitif dan afektif (afek positif, dan afek negatif) yang dimiliki penghuni rumah susun “X” di Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey dengan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonstruksi alat ukur Satisfaction With Life Scale (SWLS) dan Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Alat ukur SWLS digunakan untuk mengukur komponen kognitif mengenai kepuasan hidup individu mengenai hidupnya dan telah mengalami modifikasi dari Satisfaction With Life Satisfaction (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener, dkk (1993). Alat ukur SPANE digunakan untuk mengukur komponen afektif dari Subjective Well-Being. SPANE adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengalaman positif (SPANE-P) dan negatif (SPANE-N) seseorang, sekaligus juga mengukur keseimbangan di antara keduanya (SPANE-B).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki subjective well-being yang tinggi. Dengan demikian mereka memiliki komponen kognitif yang tinggi dan afek balance yang positif. Dalam penelitian ini faktor yang memengaruhi subjective well-being penghuni rumah susun “X” di Bandung antara lain, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, status kepemilikan, dan hubungan sosial.

Peneliti menyarankan pada penghuni rumah susun “X” di Bandung untuk dapat membangun atau menciptakan suasana positif yang dapat meningkatkan kebahagian dan kepuasan selama tinggal di rumah susun.

Kata-kata kunci: subjective well-being, kognitif, afektif, penghuni rumah susun

Abstract

This study aims to be able to know the picture of subjective well-being through two components, i.e. cognitive and affective (positive affects, and negative affects) owned by the occupants of "X" flat in Bandung.

This research uses descriptive method by using survey technique with questionnaire. In this study, researchers construct Satisfaction With Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). SWLS measures are used to measure the cognitive component of individual life satisfaction about life and have modified Satisfaction With Life Satisfaction (SWLS) developed by Diener et al. (1993). The SPANE measuring tool is used to measure the affective component of Subjective Well-Being. SPANE is a measurement tool used to measure a person's (SPANE-P) and negative (SPANE-N) positive experiences, while also measuring the balance between the two (SPANE-B).

Based on the research results, most respondents have a high subjective well-being. Thus they have high cognitive components and positive balance affects. In this study the factors influencing the subjective well-being of the occupants of "X" flat in Bandung, among others, age, sex, occupation, income, ownership status, and social relationships.

The researcher suggested to the occupants of "X" flat in Bandung to be able to build or create a positive atmosphere that can increase happiness and satisfaction during the stay in the apartment.

Keywords: subjective well-being, cognitive, affective, flat occupants

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTARI ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Subjective Well-being</i>	18
2.1.1 Definisi <i>Subjective Well-being</i>	18
2.1.2 Komponen <i>Subjective Well-being</i>	18
2.1.2.1 Komponen Afektif	18
2.1.2.2 Komponen Kognitif	20
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-being</i>	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	26
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	26
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional....	27
3.3.1 Variabel Penelitian	27
3.3.2 Definisi Konseptual	27
3.3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Alat Ukur	28
3.4.1 Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	28
3.4.2 Skoring Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	30
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	31
3.4.4 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	32
3.4.4.1 Uji Validitas Alat Ukur	32
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	33
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
3.5.1 Populasi Sasaran	34
3.5.2 Karakteristik Populasi	34

3.6 Teknik Analisis Data	34
--------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden	36
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Status Kepemilikan .	36
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	37
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Penghuni	38
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan	38
4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan Sosial	39
4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Hasil Pengukuran <i>Subjective Well-Being</i>	40
4.2.2 Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	40
4.3 Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
5.2.1 Saran Teoritis	44
5.2.2 Saran Praktis.....	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	47
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur SWLS 29
Tabel 3.2	Kisi-kisi Alat Ukur SPANE..... 30
Tabel 3.3	Validitas Alat Ukur SWLS 32
Tabel 3.4	Validitas Alat Ukur SPANE 33
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Status Kepemilikan..... 36
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia 37
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 37
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Penghuni 38
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan 38
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan Sosial 39
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan 39
Tabel 4.8	Hasil Pengukuran <i>Subjective Well-Being</i> 40
Tabel 4.9	Hasil Pengukuran Komponen Kognitif 40
Tabel 4.10	Hasil Pengukuran Afek <i>Balance</i> 41

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1	Kerangka Pikiran	16
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	Kata Pengantar KuesionerL-1
Lampiran I	<i>Letter of Consent</i>L-2
Lampiran II	Identitas RespondenL-3
Lampiran III	Petunjuk Pengisian Kuesioner SWLSL-4
Lampiran IV	Petunjuk Pengisian Kuesioner SpaneL-5
Lampiran V	Tabel Komponen Kognitif (SWLS), Afektif Balance, dan Kategori (SWB)L-6
Lampiran VI	Tabulasi Silang SWBL-10

